BAB II
KHASIAT SIRIH MERAH BAGI KECANTIKAN

2.1 Sirih

Sirih merupakan salah satu pendekatan pengobatan tradisional yang penting, bukan saja di Tanah Melayu akan tetapi di negara Asia, India dan Afrika Timur. Di India, sirih digunakan untuk mengobati penyakit di mulut dan lapisan perut. Di Afrika Timur, daunnya digunakan untuk penyakit radang kerongkong. Masyarakat Filipina menggunakan sirih untuk mengobati masalah penyakit paru-paru yang dihadapi oleh anak-anak. Di Kemboja, daun sirih yang ditumbuk dijadikan losyen untuk mengobati penyakit seperti demam, demam campak, kelenjar membesar dan *lymphagitis*. Sementara di Indonesia, daunnya yang segar dicampurkan ke dalam bahan-bahan pengobatan lain sebagai ransangan antiseptik dan gatal-gatal.

Dalam ilmu biologi, sirih dikenal dengan nama latin *piper betle lynn.* Termasuk ke dalam *famili piperaceae.* Tanaman yang tumbuh secara merambat ini bisa mencapai ketinggian sampai 15 meter. Sirih merupakan tanaman jenis perdu, memiliki batang berkayu, berbuku-buku, bersalur serta berwarna cokelat kehijauan. Daunnya jenis daun tunggal, berbentuk bulat panjang dengan ujung meruncing, memiliki tekstur kasar bila diraba, tumbuh berselingan, serta berwarna kuning kehijauan sampai hijau tua. Panjang daunnya sekitar 5-15 cm dan lebar 2-10 cm, dapat dipetik ketika sudah terlihat setengah tua. Bunganya majemuk berbentuk bulir dan terdapat daun pelindung sekitar 1 mm bebentuk bulat panjang. Buahnya buah buni berbentuk bulat berwarna hijau keabu-abuan. Akarnya tunggang, bulat dan berwarna coklat kekuningan. Tanaman sirih akan tumbuh berkembang selama sekitar 1 tahun dari pembibitannya.

Daun sirih memiliki kandungan kimia, di antaranya, *eugenol, metil eugenol, karvakral, kavikal, alil katekal, kalribetol, sineol, estragol, karoten, tiamin, riboflavin, asam nikotinat,* vitamin C, *tanin*, gula, asam amino. Sirih mempunyai rasa yang pedas dan hangat. Rasa pedas dari daun sirih disebabkan oleh sejenis minyak (minyak *atsiri*) yang mengandung minyak terbang (*betlephenol*), *seskuiterpen*, gula dan zat samak dan *chavicol* yang memiliki daya

mematikan kuman, *antioksidasi* dan *fungisida* (anti jamur). Selain digunakan untuk kesehatan sirih juga biasanya digunakan untuk pelengkap untuk upacara adat Jawa.



Gambar II.1 Sirih Hijau

Sumber: http://buahuntukdiet.com/wp-content (12 Maret 2011)

2.2 Sirih Merah

2.2.1 Sejarah Sirih Merah

Pada tahun 2002 awal, di sebuah desa dilereng Gunung Merapi, herbalis Bambang Sadewo secara tidak sengaja menemukan tanaman sirih merah. Tanaman ini, pada bagian bawahnya berwarna merah mengkilap dengan bentuk daun tidak berbeda dengan sirih hijau. Tanaman menjulur memanjang dan beruas. Rasanya pahit dan aromanya lebih tajam dibandingkan rasa daun sirih hijau. Daun sirih merah biasa tumbuh di tempat-tempat yang teduh. Misalnya, di bawah pohon besar yang rindang dan tempat yang hawanya terasa sejuk.

Tanaman sirih merah (*Piper crocatum*) termasuk dalam famili *Piperaceae*, tumbuh merambat dengan bentuk daun menyerupai hati dan bertangkai, yang tumbuh berselang-seling dari batangnya serta penampakan daun yang berwarna merah keperakan dan mengkilap.Dalam daun sirih merah terkandung senyawa fitokimia yakni *alkoloid*, *saponin*, *tanin* dan *flavonoid.* Sirih merah sejak dulu telah digunakan oleh masyarakat yang berada di Pulau Jawa sebagai obat untuk meyembuhkan berbagai jenis penyakit dan

merupakan bagian dari acara adat. sirih merah sering ditemui di berbagai daerah. Contohnya di lingkungan keraton Yogyakarta dan lereng Gunung Merapi, Papua, Jawa Barat, Aceh, dan beberapa daerah lainnya.



Gambar II.2 Sirih Merah

Sumber: http://cantikdansehat.net/wp-content (12 Maret 2011)

Penggunaan sirih merah dapat digunakan dalam bentuk segar. Secara empiris sirih merah dapat menyembuhkan berbagai jenis penyakit seperti diabetes militus, hepatitis, batu ginjal, menurunkan kolesterol, mencegah *stroke*, asam urat, hipertensi, radang liver, radang prostat, radang mata, keputihan, *maag*, kelelahan, nyeri sendi dan memperhalus kulit. Hasil uji praklinis pada tikus dengan pemberian ekstrak hingga dosis 20 g/kg berat badan, aman dikonsumsi dan tidak bersifat toksik. Sirih merah banyak digunakan pada klinik herbal center sebagai ramuan atau terapi bagi penderita yang tidak dapat disembuhkan dengan obat kimia.

Sejak jaman nenek moyang kita dahulu tanaman sirih merah telah diketahui memiliki berbagai khasiat obat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit, di samping itu sirih merah memiliki nilai-nilai spiritual yang tinggi. Sirih merah dipergunakan sebagai salah satu bagian penting yang harus disediakan dalam setiap upacara adat *"ngadi saliro".* Air rebusannya yang

mengandung antiseptik digunakan untuk menjaga kesehatan rongga mulut dan menyembuhkan penyakit keputihan serta bau tak sedap. Biasanya dilakukan di upacara adat khususnya di Yogyakarta.

2.2.2 Syarat Tumbuh Sirih Merah

Tanaman sirih merah tergolong langka karena tidak tumbuh di setiap tempat atau daerah. Sirih merah tidak dapat tumbuh subur didaerah panas. Sementara itu, di tempat berhawa dingin sirih merah dapat tumbuh dengan baik. Jika terlalu banyak terkena sinar matahari, batangnya cepat mengering, tetapi jika disiram secara berlebihan akar dan batang cepat membusuk.



Gambar II.3 Pembudidayaan Sirih Merah
Sumber: http://cantikdansehat.net/wp-content (12 Maret 2011)

Pada musim hujan banyak tanaman sirih merah yang mati akibat batangnya membusuk dan daun yang rontok. Tanaman sirih merah akan tumbuh dengan baik jika mendapatkan 60-75% cahaya matahari. Karenanya, perlakuan khusus sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga syarat tumbuhnya. Banyak orang mengoleksi tanaman sirih merah, tetapi tidak banyak yang mengerti syarat tumbuhnya, sehingga gagal dan tanamannya sering mati.

2.2.3 Kandungan Sirih Merah

Tanaman memproduksi berbagai macam bahan kimia untuk tujuan tertentu, yang disebut dengan metabolit sekunder. Metabolit sekunder tanaman

merupakan bahan yang tidak esensial untuk kepentingan hidup tanaman tersebut, tetapi mempunyai fungsi untuk berkompetisi dengan makhluk hidup lainnya. Metabolit sekunder yang diproduksi tanaman bermacam-macam seperti *alkaloid, terpenoid, isoprenoid, flavonoid, cyanogenic, glucoside, glucosinolate* dan *non protein amino acid*. Alkaloid merupakan metabolit sekunder yang paling banyak di produksi tanaman. Alkaloid adalah bahan organik yang mengandung nitrogen sebagai bagian dari sistem*heterosiklik*. Nenek moyang kita telah memanfaatkan alkaloid dari tanaman sebagai obat. Sampai saat ini semakin banyak alkaloid yang ditemukan dan diisolasi untuk obat modern.

Para ahli pengobatan tradisional telah banyak menggunakan tanaman sirih merah oleh karena mempunyai kandungan kimia yang penting untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Dalam daun sirih merah terkandung senyawa fitokimia yakni *alkoloid, saponin, tanin dan flavonoid*. Dari buku *"A review of natural product and plants as potensial antidiabetic"* dilaporkan bahwa senyawa alkoloid dan flavonoid memiliki aktivitas hipoglikemik atau penurun kadar glukosa darah.

Kandungan kimia lainnya yang terdapat di daun sirih merah adalah minyak *atsiri, hidroksikavicol, kavicol, kavibetol, allylprokatekol, karvakrol, eugenol, pcymene, cineole, caryofelen, kadimen estragol, terpenena, dan fenil propada.* Karena banyaknya kandungan zat senyawa kimia bermanfaat inilah, daun sirih merah memiliki manfaat yang sangat luas sebagai bahan obat. Karvakrol bersifat desinfektan, anti jamur, sehingga bisa digunakan untuk obat antiseptik pada bau mulut dan keputihan. Eugenol dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit, sedangkan tanin dapat digunakan untuk mengobati sakit perut.

2.2.4 Tanaman Sirih Merah Obat Kosmetik untuk Kecantikan

Pemanfaatan tanaman dalam dunia kecantikan sudah seumur dengan peradaban manusia. Tumbuhan adalah gudang bahan kimia yang memiliki sejuta manfaat termasuk untuk obat berbagai penyakit dan perawatan kecantikan. Kemampuan meracik tumbuhan berkhasiat untuk kesehatan dan

kecantikan merupakan warisan turun temurun dan mengakar kuat di masyarakat. Ada beberapa manfaat daun sirih merah bagi kecantikan.

2.2.4.1 Tanaman Sirih Merah sebagai Masker dan Lulur

Salah satu cara efektif mengembalikan kesegaran pada wajah adalah mengencangkannya kembali melalui penggunaan masker. Maka, pilihlah masker dari bahan alami. Sebab, masker dari bahan alami dianggap mudah membuatnya dan harganya pun terjangkau.

Masker wajah merupakan perawatan kulit tertua pada terapi kecantikan. Pada zaman Mesir Kuno, misalnya, Lumpur dari tanah lempung sudah digunakan untuk mengenyahkan sel-sel kulit mati dan menyembuhkan luka. Dan, wanita Eropa mulai mencoba mengoleskan wajahnya dengan masker berbahan dasar susu dan telur. Ini dilakukan pada abad ke-17.

Para wanita pasti memiliki banyak permasalahan pada wajah mereka. Kecantikan dan berbagai macam permasalahan lainnya membuat mereka resah. Masker wajah alami adalah salah satu alat ampuh untuk mengusir permasalahan lecantikan wajah. Khasiat masker wajah alami ialah membuat muka terlihat lebih kencang, lembut dan segar, melembutkan muka, serta mengangkat pori-pori yang tersumbat oleh kotoran atau debu dan sisa kosmetik diwajah.

Cara-cara membuat dan menggunakan daun sirih merah sebagai masker wajah atau lulur :

a. Bahan-bahan

1. Daun sirih merah sebanyak 7 lembar.
2. Perasan jeruk nipis.
3. Perasan apel.
4. Madu.
5. Susu murni.
6. Putih telur secukupnya.

b. Cara Membuat dan Penggunaannya

1. Blenderlah semua bahan agar tercampur dengan benar.

2. Gunakan secara rutin dua kali dalam seminggu
3. Masker ini berfungsi menghaluskan, membersihkan, mengencangkan, serta memberi .nutrisi bagi kulit wajah sehingga wajah menjadi cerah dan tidak kusam.

2.2.4.2 Tanaman Sirih Merah sebagai Penghalus Kulit

Para kaum hawa mendambakan kulit tubuhnya muali dari ujung rambut hngga ujung kaki, halus dan mulus tanpa noda atau bercak sedikit pun. Memiliki kulit halus merupakan dambaan setiap insane di dunia ini. Dengan berbagai cara, setiap orang berusaha kulitnya tampak halus dan sehat, maka banyak orang berlomba-lomba supaya kulit mereka menjadi halus dan lembut saat disentuh

Tidak puas dengan satu cara, sebagian orang ada yang mencari produk penghalus kulit, bahkan memaksakan diri ke luar negeri demi mengejar keinginan untuk menghaluskan kulit. Biaya yang dikeluarkan pun tidak sedikit. Bagi orang yang mampu membeli itu, uang tidak menjadi kendala yang rumit. Dan, bagi yang menginginkan resep dan ramuan penghalus kulit sederhana,bisa menggunakan daun sirih merah.

Dan inilah caranya :

a. Bahan-bahan:
   1. Daun sirih merah sebanyak 5 lembar.
   2. Daun murbei sebanyak 7 lembar.
   3. Temo giring 3 jari.
   4. Ginseng talinum 30 g.
   5. Mengkudu 1buah.
   6. Wortel 2 jari.

b. Cara membuat dan Penggunaannya:
   1. Cucilah semua bahan hingga bersih.
   2. Irislah kecil-kecil.
   3. Rebuslah dengan air 4 gelas sampai mendidih dan tersisa gelas.

4. Dinginkan air rebusan itu
5. Tambahkan dengan bahan-bahan berikut :
    a. Tepung ketan putih 200 g.
    b. Minyak esensial 3 tetes untuk pewangi.
    c. Perasan jeruk nipis
    d. Minyak zaitun 2 sendok teh.
    e. Madu 2 sendok teh.
6. Campurkan semua bahan atau blenderlah selama 2 menit.
7. Masukan ke dalam wadah bersih.
8. Lulur siap digunakan.

2.2.4.3 Tanaman Sirih Merah untuk Mencegah Penuaan Dini

Pada dasarnya, proses menua merupakan proses alamiah yang akan dialami oleh setiap makhluk hidup, termasuk manusia. Akan tetapi, mengalami penuan bukanlah masalah apabila terjadi terlalu dini. Penuan dini merupakan mimpi buruk setiap kaum hawa. Penuaan dini dapat mengurangi rasa percaya diri sehingga berbagai upaya akan dilakukan untuk mencegah penuaan dini.

Salah satu upaya yang dilakukan ialah mengunakan produk sejenis krim untuk mencegah terjadinya tragedi penuaan dini atau kulit keriput. Terlepas dari produk tersebut yang kadang harganya mahal, sebenarnya bisa mencegah penuaan dini dengan cara alamiah dengan memanfaatkan khasiat daun sirih merah. Berikut ini cara penggunaannya :

a. Bahan-bahan:
    1. Daun sirih merah sebanyak 6 lembar.
    2. kurma 10 biji.
    3. Kacang hijau 100 g.
    4. Ginseng talinum 40 g.
    5. Madu sebanyak 2 sendok makan.
    6. Perasan jeruk nipis sebanyak 2 sendok makan.

b. Cara Membuat dan Penggunaannya:

1. Rebuslah semua bahan dengan air 4 gelas sampai mendidih dan tersisa 2 gelas.
2. Masukkan madu dan perasan jeruk nipis.
3. Aduklah hingga merata.
4. Minumlah 1 minggu sekali (2 kali sehari) selama 1 bulan.
5. Sekali minum, minumlah 1 gelas.

2.2.4.4 Tanaman Sirih Merah untuk Menghilangkan Jerawat

Jerawat bisa timbul karena banyak hal. Namun, kehadirannya bisa dikendalikan. Tentu saja harus melakukan usaha ekstra untuk menghindari munculnya jerawat. Jerawat pada wajah memnag mengganggu dan perlu dihilangkan karena dapat mengurangi rasa percaya diri.

Wajah cantik menjadi idaman setiap wanita, demikian juga dengan kaum pria. Oleh karena itu, butuh cara untuk merawat wajah dan mngetahui cara mengatasi masalah yang ada pada wajah. Pada dasarnya menghilangkan jerawat dapat dilakukan dengan cara tradisional ataupun modern. Akan tetapi, untuk menghindari terjadinya iritasi pada kulit, hendaknya menggunakan cara tradisional. Salah satunya dengan ramuan daun merah. Inilah cara-caranya :

a. Bahan-bahan:

1. Daun sirih merah yang sudah tua, segar, dan tebal sebanyak 2 lembar

b. Cara membuat dan penggunaannya:

1. Cucilah daun sirih merah itu berulang kali menggunakan air yang mengalir sampai bersih.
2. Setelah bersih, rendamlah dengan alkohol 70%.
3. Diamkan selama 30 menit agar bakteri yang menempel mati.
4. Tumbuklah dan lumatkan daun sirih merah hingga lembut.
5. Cara pemakaiannya, balurkan pada bagian wajah yang terkena jerawat,Lakukan ini 2 kali sehari.

2.3 Kecantikan



Gambar II.4 Dian B.

Sumber : Dokumen Pribadi

Kecantikan adalah adalah nikmat yang diberikan dari Allah SWT tetapi seringkali sebagian orang salah memaknai nilai kecantikan yang sebenarnya dan menganggap bahwa wanita cantik dilihat dari keindahan fisik atau secara lahiriah. Sebagian orang mengatakan bahwa wanita cantik itu adalah wanita yang memiliki tubuh ramping, pinggang kecil, rambut panjang dan pirang, kulit putih, hidung mancung, dan mata berbinar. Itulah yang ada dalam pikiran wanita atau pria di zaman sekarang ini. Baik gadis remaja maupun wanita berumur pasti mendambakan kecantikan alami dan bukan cantik polesan. Untuk tetap cantik dan terlihat awet muda, banyak wanita mencoba berbagai produk kecantikan, baik dari produk perawatan kulit dan wajah, suplemen untuk membuat kulit kencang, bahkan hingga polesan make up. Namun, tidak perlu mengeluarkan uang hingga jutaan rupiah untuk merawat kecantikan. Alam telah menyediakan rahasia kecantikan alami. Alam menyediakan banyak sekali bahan alami yang dapat membuat seorang wanita bisa cantik secara alami dengan menggunkan bahan yang berasal dari alam misalkan tanaman sirih merah.



Gambar II.5 Dian B.

Sumber : Dokumen Pribadi

Sebenarnya wanita cantik tidak dinilai dari penampilan luarnya saja, wanita cantik adalah wanita yang mampu memahami bahwa dia diciptakan dalam bentuk yang sebaik-baiknya dan dia diciptakan adalah untuk beribadah. Kecantikan itu bukan sekedar menghiasi wajah, tapi hati dan akhlak seseorang pun diperhitungkan, karena sesungguhnya kecantikan fisik itu akan menurun seiring dengan bertambahnya usia. Tetapi kecantikan hati dan akhlak, akan tetap bersinar.

2.3.1 Efek dan Dampak Penggunaan Kosmetik dalam Perawatan Kecantikan

Menjadi sebuah hal biasa bagi kebanyakan kaum wanita terlahir dengan kecantikan alami bukan berarti membuat wanita bisa membiarkan kecantikan begitu saja tanpa perawatan. Kulit wajah berjerawat dan berkerut bukan masalah yang dibatasi oleh umur. Kulit kusam dan tampak kering akan mambuat wajah tidak tampak segar berseri. Jerawat dan kulit berkerut adalah masalah yang bisa dialami pula oleh wanita yang masih muda. Masalah-masalah ini yang memungkinkan kaum wanita menggunakan produk-produk kosmetik yang beredar luas dipasaran, baik produk yang didalam negeri maupun diluar negeri.

Kulit cantik, lembut, dan indah menawan adalah dambaan bagi setiap wanita. Itulah sebabnya tidak heran jika ada banyak wanita yang rela

menghabiskan uang jutaan Rupiah demi mendapatkan kulit cantik. Rata-rata kaum hawa ingin mendapatkan kulit cantik dengan cara instan dan praktis tanpa memikirkan dampak selanjutnya.

Produk-produk kosmetik kecantikan memang efeknya berguna bagi kecantikan , menurut pendapat salah satu pengguna produk kosmetik yang bernama Rindy Septiani Gesta (karyawan di sebuah Bank BII Bandung) mengatakan kelebihan pemakaian kosmetik bagi dirinya ialah dapat menutupi bagian-bagian yang kurang dari wajah kita serta bisa membuat cantik dan percaya diri dan hebatnya kita dapat berkreasi seperti seni warna dari *blus-on*, lipstik, *eye shadow* yang dapat disesuaikan dengan keinginan sendiri. Adapun kekurangan dari pemakaian kosmetik menurutnya ialah pemakaian kosmetik yang terlalu sering dapat menimbulkan kulit menjadi kering dampak tersebut diakibatkan oleh banyaknya bahan kimia yang terkandung di produk kosmetik itu.

2.4 Media Informasi

Media informasi terus berkembang dan sangat diperlukan setiap saat karena melalui media informasi manusia dapat mengetahui informasi yang sedang berkembang, selain itu manusia dapat saling berinteraksi satu sama lain. Melalui media informasi juga sebuah pesan dapat tersampaikan dengan baik jika media yang dibuat tepat kepada sasaran dan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi pembuat dan target.

2.4.1 Definisi Media Informasi

Demikian pentingnya media informasi pada masa ini, dikarenakan meluli media informasi manusia dapat mengetahui informasi dan dapat bertukar pikiran serta berinteraksi satu sama lainnya. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich *at.al*., 2002; Ibrahim, 1997;Ibrahim *at.al*., 2001). Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari kominikator menuju komunikan (Criticos,1996). Sedangkan pengertian

dari informasi secara umum adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan dating (Gordon B.Davis 1990;11).

Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan bermanfaat bagi penerima informasi, adapun penjelasan Sobur (2006) media iinformasi adalah "alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memprosos, dan menyusun kembali informasi visual".

2.5 Analisis *SWOT*

Analisis *SWOT* dilakukan penulis sebagai studi analisa sebagai perbandingan antara sirih merah dengan produk kompetitor.

-*Strength* (Kekuatan)

- Bisa diracik sendiri sesuai kebutuhan.
- Harganya murah dan terjangkau.
- Bahan bakunya berasal dari alam.
- Banyak mengandung zat senyawa yang bermanfaat.
- Sirih merah dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

-*Weakness* (Kelemahan)

- Keberadaan sirih merah banyak masyarakat yang kurang mengetahui.
- Tidak dianjurkan bagi wanita hamil dan usia dibawah enam tahun.
- Tanaman sirih merah tergolong langka.
- Banyak masyarakat yang meremehkan daun sirih merah.
- Proses pengolahan sirih merah yang dijadikan untuk perawatan kecantikan kulit dan wajah membutuhkan proses.

-*Opportunity* (Kesempatan)

- Sirih merah dapat dijadikan tanaman multifungsi yang berguna untuk kesehatan maupun perawatan kecantikan.

- Sirih merah memiliki kegunaan untuk tujuan ikut serta dalam upaya pengembangan obat-obatan tradisional.
- Sirih merah dapat dijadikan kosmetik yang berguna bagi perawatan kecantikan kulit dan wajah secara alami.
- Kecenderungan gaya hidup "*back to nature"*.

-*Threat (*Ancaman)

- Banyaknya produk yang mengandung bahan kimia.
- Produk-produk kosmetik banyak beredar dipasaran, baik di warung, supermarket, maupun salon kecantikan sehingga mudah untuk mendapatkannya.
- Produk-produk kosmetik yang beredar ini sangat praktis dan tidak membutuhkan suatu pengolahan yang ribet.

Kesimpulan SWOT

Tanaman sirih merah dapat dijadikan tanaman yang multifungsi yang bermanfaat baik untuk kesehatan maupun perawatan kecantikan kulit dan wajah. Sirih merah dapat membuat kulit dan wajah menjadi cantik secara alami.

2.6 Target Sasaran atau Segmentasi

Penentuan target sasaran sangat diperlukan dalam perancangan konsep media informasi ini. Agar pendekatan kepada target sasaran dapat lebih terfokus dan efektif dalam penyampaian pesan.

2.6.1Faktor Demografis

-Target Primer

Diperkirakan wanita dewasa yang berusia 25 hingga usia 35 tahun. Pada tingkatan umur 25-35 tahun merupakan usia ideal dimana banyak mengalami gangguan dalam perawatan kecantikan. Memiliki pendidikan setara SMA

-Target Sekunder

Seluruh golongan masyarakat yang tinggal dikota Bandung. Yang berstatus ekonomi menengah kebawah.

2.6.2 Faktor Geografis

Berdasarkan tempat yaitu masyarakat yang tinggal dikota Bandung, Jawa Barat. Karena tanaman sirih merah banyak tumbuh ditempat yang berhawa dingin, seperti Bandung.

2.6.3 Faktor Psikografis

- Target Primer

Ibu rumah tangga yang kesehariannya mengurusi rumah tangga serta mengasuh anak-anaknya dan kaum wanita *karier* yang bekerja maupun sebagai mahasiswi akan tetapi memiliki tingkat pengetahuan tentang perawatan kecantikan secara alami rendah. Memiliki minat yang tinggi untuk mendapatkan pengetahuan tersebut.

- Target Sekunder

Seluruh masyarakat kota Bandung dari berbagai golongan yang tingkat kepedulian untuk menggunakan tanaman herbal sirih merah untuk perawatan kecantikan kulit dan wajah kurang.